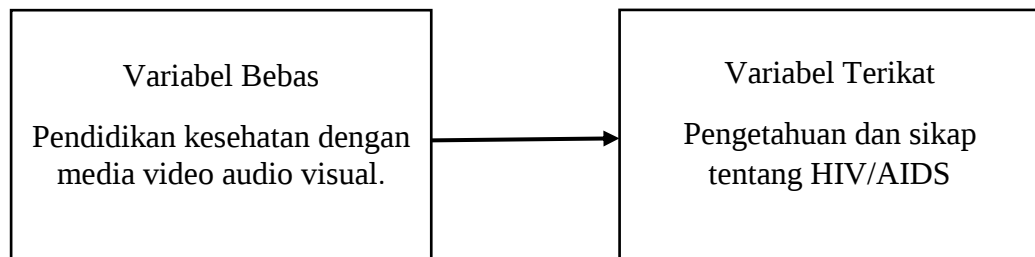


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh pendidikan menggunakan media video audio visual terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas XI SMKN 2 Kota Tasikmalaya tentang HIV/AIDS .

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media video audio visual.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa tentang HIV/AIDS.

D. Definisi Operasional

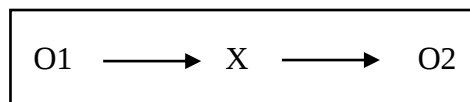
Tabel 3. 1 Tabel Operasional

No .	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
Variabel Terikat					
	Pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS	Pengetahuan, responden sebelum dan sesudah pemberian materi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan HIV/AIDS Yang meliputi: Pengertian HIV/AIDS , fase, perkembangan perjalanan HIV, cara penularan HIV/AIDS, serta pencegahan HIV/AIDS	Kuesioner pengetahuan <i>pre tes</i> dan <i>post test</i> dengan jumlah 10 soal	Pengisian kuesioner <i>pre-test post test</i> pengetahuan .	Rasio
	Sikap siswa tentang HIV/AIDS	Sikap responden sebelum dan sesudah pemberian materi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan HIV/AIDS	Kuesioner sikap <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan jumlah 10 soal	Pengisian kuesioner <i>pre-test post test</i> sikap	Rasio

Variabel Bebas					
	Pendidikan kesehatan dengan media video audio visal	Perlakuan yang diberikan kepada responden adalah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media dia video audio visual melalui tayangan video secara langsung dengan bersama-sama. Video tersebut akan ditampilkan langsung melalui infokus berdurasi 6 menit . Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pemutaran video agar responden lebih bisa memahami tentang materi yang disampaikan.			

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental*, desain ini di tandai dengan tidak adanya kelompok dengan rondomisasi(Licha Utari, 2010) dengan rancangan *One Grup Pre Test-Post Test Design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Bentuk Rencana Penelitian *One Grup Pre Test-Post Test Design*

Keterangan :

O1 = Pengetahuan dan sikap siswa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan

O2 = Pengetahuan dan sikap siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan

X = Perlakuan (*treatment*) sebagai variabel bebas dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video audio visual.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua elemen (individu-individu, obyek, kejadian ataupun substansi) yang cocok dengan kriteria inklusi sampel dalam sebuah

study (Swarjana, 2016). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMKN 2 Kota Tasikmalaya dengan jumlah 138 dari seluruh siswa kelas XI 812. Hal ini dikarenakan mendapatkan rekomendasi dari pihak sekolah SMKN 2 Kota Taikmalaya dan puskesmas untuk kelas XI yang belum mendapatkan pendidikan kesehatan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability* sampling sampel atau random sampling yang berarti setiap elemen didalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Swarjana, 2016). Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, karena sampel nya terdiri dari sub-sub populasi yaitu terdapat beberapa jurusan, dan random karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak sehingga masing- masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Menurut Arikunto (Sandiar, Narsih and Rosita, 2019) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 diambil antara 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengambil besar sampel yaitu 15% dari 812 populasi adalah 138 siswa. Penentuan besar sampel disetiap kelas dilakukan dengan menggunakan rumus (Sandiar, Narsih and Rosita, 2019):

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan

x = Jumlah populasi siswa pada setiap jurusan

N = Jumlah seluruh populasi siswa kelas XI SMKN 2 Kota Tasikmalaya

N_1 = Sampel

Berdasarkan rumus diatas dilakukan perhitungan sampel masing-masing jurusan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Masing-Masing jurusan kelas XI SMKN 2 Kota Tasikmalaya berdasarkan proposi jurusan

No	Jurusan	Jumlah Siswa	Perhitungan Besar Sampel	Jumlah Sampel
1.	Teknik Broadcasting 1	36	$\frac{36}{812} \times 122$ $= 5.40$	6
2.	Teknik Broadcasting 2	36	$\frac{36}{812} \times 122$ $= 5.40$	6
3.	Teknik Informatika dan Komunikasi 1	36	$\frac{36}{812} \times 122$ $= 5.40$	6
4.	Teknik Informatika dan Komunikasi 2	36	$\frac{36}{812} \times 122$ $= 5.40$	6
5.	Teknik Informatika dan Komunikasi 3	36	$\frac{36}{812} \times 122$ $= 5.40$	6
6.	Teknik Otomotif 1	36	$\frac{36}{812} \times 122$ $= 5.40$	6
7.	Teknik Otomotif 2	35	$\frac{35}{812} \times 122$ $= 5.25$	6
8.	Teknik Otomotif 3	35	$\frac{35}{812} \times 122$ $= 5.25$	6

9.	Teknik Otomotif 4	35	$\frac{35}{812} \times 122$ = 5.25	6
10.	Teknik Mesen 1	36	$\frac{36}{812} \times 122$ = 5.40	6
11.	Teknik Mesin 2	36	$\frac{36}{812} \times 122$ = 5.40	6
12.	Teknik Mesin 3	35	$\frac{35}{812} \times 122$ = 5.25	6
13.	Teknik Mesin 4	35	$\frac{35}{812} \times 122$ = 5.25	6
14.	Teknik Elektronika 1	36	$\frac{36}{812} \times 122$ = 5.40	6
15.	Teknik Elektronika 2	36	$\frac{36}{812} \times 122$ = 5.40	6
16.	Teknik Elektro 3	36	$\frac{36}{812} \times 122$ = 5.40	6
17.	Teknik Ketenagalistrikan 1	35	$\frac{35}{812} \times 122$ = 5.25	6
18.	Teknik Ketenagalistrikan 2	36	$\frac{36}{812} \times 122$ = 5.40	6
19.	Teknik Ketenagalistrikan 3	35	$\frac{35}{812} \times 122$ = 5.25	6
20.	Teknik Konstruksi dan Prooerti 1	36	$\frac{36}{812} \times 122$ = 5.40	6
21.	Teknik Konstruksi dan Prooerti 2	35	$\frac{35}{812} \times 122$ = 5.25	6
22.	Teknik Konstruksi dan Prooerti 3	36	$\frac{36}{812} \times 122$ = 5.40	6

23.	Teknik Konstruksi dan Prooerti 4	36	$\frac{36}{812} \times 122$ $= 5.40$	6
	Jumlah	812		138

Tahapan pengambilan sampel pada setiap kelas menggunakan teknik *random sampling* dilakukan dengan cara undian yaitu sebagai berikut:

- a. Menulis nomor urut sekaligus nama dari setiap siswa semua jurusan pada selembar kertas sesuai dengan daftar hadir yang ada kemudian dipotong kecil-kecil.
- b. Menggulung kertas yang sudah diberi nomor urut dan nama siswa dan dimasukan ke dalam kaleng atau kotak kemudian dikocok.
- c. Mengocok dan mengeluarkan kertas undian satu persatu sejumlah sampel yang dibutuhkan.

Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa kelas XI yang mengikuti semua prosedur penelitian yang diberikan yaitu *pre test*, pemberian pendidikan kesehatan dan *post test*.
- 2) Bersedia menjadi responden secara sukarela dan tanpa keterpaksaan serta bersedia mengikuti semua proses penelitian.
- 3) Memiliki *smartphone* berbasis Android atau iOS, memiliki kuota internet.

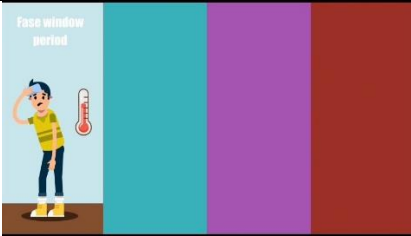
b. Kriteria Ekskluksi

Menghilangkan responden yang tidak mengikuti semua rangkaian prosedur penelitian secara keseluruhan yaitu meliputi *pre test*, pemberian pendidikan kesehatan dan *post test*.

G. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang di adopsi dari peneliti (Irma, 2017) untuk *pre test-post test* dengan jenis soal *multiple choice*. Jumlah soal yang digunakan sebanyak terdiri 20 dari 10 soal pengetahuan dan 10 soal sikap. Instrumen ini digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS. Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video yang dibuat oleh peneliti dan diedit dengan bantuan aplikasi komputer dengan semenarik mungkin, mulai dari isi materi, editing dan kualitas gambar serta audionya sangat diperhatikan dengan harapan agar responden memiliki apresiasi untuk menonton video ini dan responden tidak jenuh pada saat menonton video ini. Dalam video tersebut terdapat penjelasan mengenai pengertian HIV/AIDS, fase perkembangan perjalanan HIV, cara penularan HIV/AIDS, serta pencegahan HIV/AIDS. Didalam video materi dijelaskan langsung oleh animasi dan gambar untuk lebih memudahkan responden dalam memahami isi materi yang disampaikan serta menarik perhatian supaya responden tidak jenuh pada saat menonton video tersebut.

Tabel 3. 3 Gambaran media Video audio visual

1.	Dari detik 1-1 menit menjelaskan pengertian HIV/AIDS, menjelaskan rentan waktu orang terkena HIV/AIDS dan menjelaskan obat.	
2.	Dari menit 1-3,6 menit menjelaskan tentang perjalanan fase-fase HIV/AIDS.	
3.	Dari menit 3,6- 5,20 menit menjelaskan cara-cara penularannya HIV/AIDS dan sikap terhadap HIV/AIDS.	
4.	Dari menit 5,21-7 menit menjelaskan cara pencegahan HIV/AIDS dan sikap terhadap HIV/AIDS.	

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa variabel pengetahuan dan sikap siswa kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya mengenai data di peroleh mengisi kuesioner berisi soal mengenai HIV/AIDS. Sebelum dan sesudah diberikan tayangan media audio visual.

2. Data Skunder

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Kesehatan sub bagian penyakit menular, data dari Puskesmas Kahuripan 3 tahun terakhir (2020, 2021 dan 2023) dan data dari sekolah mengenai data siswa kelas XI SMKN 2 Kota Tasikmalaya.

I. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal

Survey awal dilakukan dengan survey data mengenai jumlah kasus HIV/AIDS, data faktor-faktor resiko yang terjadi penyakit ini kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya sub bagian pencegahan penyakit menular dan petugas pemegang program HIV di puskesmas kahuripan. Melakukan perizinan kepada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Selain itu juga dilakukan survei awal pengetahuan kepada siswa kelas XI SMKN 2 Kota Tasikmalaya dengan memberikan kuisisioner dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang, serta mencari informasi lain mengenai data siswa yang berkaitan dengan penelitian yaitu jumlah kelas dan jumlah seluruh siswa kelas XI SMKN 2 Kota Tasikmalaya.

2. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS.
- b. Membuat soal untuk tes pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dan melakukan validasi ke ahli bahasa dan ahli konten.
- c. Membuat media video , untuk digunakan saat penelitian.
- d. Menyiapkan kuesioner yang terdahulu.
- e. Uji realibilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, hal ini menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Livia dkk, 2019). Berdasarkan hasil pengujian kuisisioner dinyatakan reliabel karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu dengan nilai r hitung sebesar 0,850.
- f. Penyediaan lembar *informed consent* untuk bersedia menjadi,responden penelitian berbentuk kertas lembar yang dibagikan.

3. Tahap Pelaksanaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video audio visual terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS dengan

melihat hasil perbandingan nilai *pre test* dan *post test*. Tahapan pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan *pre test*

Merupakan pemberian soal tes pengetahuan kepada siswa, Tes ini diberikan sebelum siswa mendapatkan pendidikan kesehatan dalam bentuk video. Tujuan dari *pre test* ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum dilakukan perlakuan, serta untuk pengumpulan data pengetahuan siswa yang nantinya digunakan untuk melihat perbedaan nilai setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pemberian *pre test* dilakukan melalui tayangan langsung dengan memperlihatkan soal satu persatu kepada siswa, kemudian siswa menulis jawaban yang menurut mereka benar di *google form*. Cara ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya bias yaitu meminimalisir kemungkinan siswa menyontek atau *searching* di *google* dalam pengisian soal, dan siswa hanya diberikan waktu maksimal 1 menit dalam menjawab setiap soal yang diberikan sehingga siswa tidak memiliki banyak waktu untuk menyontek atau *searching* di *google*. Selain itu siswa dihimbau untuk tetap fokus kepada tayangan video berlangsungnya untuk memantau kegiatan siswa pada saat pengisian soal. Setelah semua soal dijawab, jawaban tersebut di dikumpulkan di *submit* langsung.

b. Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Audio Visual

Intervensi yang diberikan kepada responden adalah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video audio visual melalui tampilan langsung dengan menggunakan infokus. Video tersebut akan ditampilkan pada saat responden berlangsung. Pemberian perilaku dilakukan sebanyak 2 kali pemutaran video, dengan jeda waktu 5 menit agar responden lebih bisa memahami tentang materi yang disampaikan. Video ini berdurasi selama 7 menit.

c. Pelaksanaan Pos Test

Merupakan pemberian soal tes pengetahuan kepada siswa. Tes ini diberikan setelah siswa mendapatkan pendidikan kesehatan dalam bentuk video. Tujuan dari *post test* ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa setelah dilakukan perlakuan, serta untuk mengumpulkan data pengetahuan siswa yang nantinya digunakan untuk melihat perbedaan nilai setelah diberikan pendidikan kesehatan. Cara pemberian *post test* dilakukan yang sama seperti *pre test* yang melalui *google form*, kemudian siswa menjawab dan menulis jawaban yang menurut mereka benar, setelah itu di *submit*.

J. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pegolahan Data

a. *Editing*

Tahap pemeriksaan data yang diperoleh dari soal *test* pengetahuan, sikap terkait identitas dan jawaban yang ada dalam lembar *test* pengetahuan dan sikap apakah jawaban sudah lengkap dan jelas.

b. *Scoring*

Tahap pemberian skor terhadap nilai *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan sebelumnya yaitu mengenai HIV/AIDS. Nilai untuk setiap soal pengetahuan yang dijawab dengan benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. untuk soal sikap nilai setiap menjawab SS (Sangat Setuju) 4, S (Setuju) 3, TS (Tidak Setuju) 2, STS (Tidak Sangat Setuju) 1.

c. *Entry*

Memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi berbasis komputer yaitu *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 16.

d. *Tabulating*

Data yang telah diolah disajikan dengan menggunakan tabel, yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan dengan menyatakan hasil analisis tiap variabel pengetahuan dan sikap dari hasil penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Sebelum analisis bivariat dilakukan uji normalitas data :

- 1) Jika hasil normalitas data tidak normal ($p \text{ value} \leq 0,005$) maka menggunakan Uji Wilcoxon.
- 2) Apabila data berdistribusi normal ($p \text{ value} \geq 0,05$), maka adalah pengujian hipotesis dengan Uji t *dependen*.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, hasil uji normalitas diketahui variabel pengetahuan *pre test* dengan nilai p -value sebesar 0,05 dan variabel pengetahuan *post tests* dengan nilai p -value sebesar 0,065. Sedangkan variabel sikap *pre test* dengan nilai p -value 0,996 dan variabel sikap *post test* dengan nilai p -value 0,126. Oleh karena itu menggunakan uji *Paired Sampel T-test*.